

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Rumusan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum	5
2.2 Sifat – sifat Baja	6
2.3 Baja Profil I sebagai Profil Castella	9
2.3.1 Disain Profil Castella	9
2.3.2 Kemampuan Menahan Beban	11
BAB III LANDASAN TEORI	13
3.1 Penjelasan Umum	13
3.2 Balok Baja Profil Castella	13
3.3 Tegangan Lentur Aktual	15
3.4 Tegangan Geser Aktual	16

3.5	Tegangan Lentur Ijin	17
3.6.	Tegangan Geser Ijin	18
3.7	Kombinasi Geser dan Lentur	19
BAB IV	METODE PENELITIAN	20
4.1	Bahan	20
4.2	Peralatan	20
4.3	Pelaksanaan	21
4.3.1	Persiapan	21
	1. Pembuatan Sampel	21
	2. Penyusunan Alat	25
4.3.2	Pengujian	27
	1. Kuat Tarik Baja	27
	2. Kuat Lentur dan Geser	28
4.3.3	Analisis Penelitian	32
	1. Analisis Lentur Murni	33
	2. Analisis Kombinasi Lentur dan Geser	39
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1	Hasil Pengujian	47
5.1.1	Kuat Tarik Baja	47
5.1.2	Kuat Lentur dan Geser	49
5.2	Pembahasan	59
5.2.1	Kuat Tarik Baja	59
5.2.2	Kuat Lentur dan Geser	59
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1	Kesimpulan	63
6.2	Saran-saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Tegangan geser ijin untuk berbagai sudut pemotongan	19
Tabel	4.1	Daftar alat – alat	20
Tabel	4.2	Sampel yang akan diuji di laboratorium	32
Tabel	4.3	Hasil perhitungan analisis lentur murni untuk sampel <i>castella</i>	39
Tabel	4.4	Hasil perhitungan analisis kombinasi lentur dan geser untuk sampel <i>castella</i>	46
Tabel	5.1	Tegangan dan regangan plat badan	47
Tabel	5.2	Hasil pengujian kapasitas lentur dan geser untuk sampel utuh	50
Tabel	5.3	Hasil pengujian kapasitas lentur dan geser untuk sampel <i>castella</i> 1..	51
Tabel	5.4	Hasil pengujian kapasitas lentur dan geser untuk sampel <i>castella</i> 2..	53
Tabel	5.5	Hasil pengujian kapasitas lentur dan geser untuk sampel <i>castella</i> 3..	54
Tabel	5.6	Hasil pengujian kapasitas lentur dan geser untuk sampel <i>castella</i> 4..	56
Tabel	5.7	Beban hasil eksperimen	57
Tabel	5.8	Beban hasil eksperimen dan hasil teoritis	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Kurva tegangan dan regangan	48
Grafik 5.2	Kurva regresi balok sampel utuh	50
Grafik 5.3	Kurva regresi balok sampel <i>castella</i> 1	52
Grafik 5.4	Kurva regresi balok sampel <i>castella</i> 2	53
Grafik 5.5	Kurva regresi balok sampel <i>castella</i> 3	55
Grafik 5.6	Kurva regresi balok sampel <i>castella</i> 4	56
Grafik 5.7	Kurva regresi perbandingan tiap sampel	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Diagram tegangan dan regangan	7
Gambar	2.2	Sebagian diagram tegangan-regangan baja struktural	8
Gambar	2.3	Pemotongan zig-zag dengan sudut 60°	10
Gambar	2.4	Profil I yang telah mengalami penambahan tinggi	10
Gambar	2.5	Balok <i>castella</i> dengan muatan terbagi merata	12
Gambar	3.1	Tegangan lentur yang terjadi pada balok <i>castella</i>	14
Gambar	3.2	(a) Potongan profil <i>castella</i> , (b) potongan badan, (c) diagram lentur	17
Gambar	4.1	Sampel uji tarik	21
Gambar	4.2	Pemotongan pola zig-zag dengan sudut 60°	22
Gambar	4.3	Penyambungan model lubang segi enam	23
Gambar	4.4	Tampang melintang dan memanjang sampel I	23
Gambar	4.5	Tampang melintang dan memanjang sampel II	24
Gambar	4.6	Tampang melintang dan memanjang sampel III	24
Gambar	4.7	Tampang melintang dan memanjang sampel IV	24
Gambar	4.8	Tampang melintang dan memanjang sampel V	25
Gambar	4.9	Besi pelat dengan 4 buah lubang	26
Gambar	4.10	Besi pelat dengan lubang pada pusatnya	26
Gambar	4.11	Balok baja utuh	29
Gambar	4.12	Balok baja <i>castella</i> model lubang segi enam	29
Gambar	4.13	Pipa besi yang dilaskan pada sampel	30
Gambar	4.14	Posisi baja sampel di atas dua dukungan	30
Gambar	4.15	Baja sampel siap uji	31
Gambar	4.16	Tampang melintang balok sampel utuh	33
Gambar	4.17	Tampang melintang balok sampel <i>castella</i> 1	36
Gambar	4.18	Tampang melintang balok sampel utuh	40
Gambar	4.19	Tampang melintang balok sampel <i>castella</i> 1	42

DAFTAR SIMBOL

A	= luas penampang
A_f	= luas penampang sayap yang ditinjau
A_w	= luas penampang badan yang ditinjau
A_T	= luas penampang profil castella
b	= lebar penampang yang ditinjau
b_f	= lebar sayap profil
C_b	= koefisien lentur yang besarnya bergantung pada gradien momen
C_c	= perbandingan kelangsingan profil yang menjadi batas antara tekuk elastis dan tekuk inelastis
d	= tinggi profil
d_b	= tinggi profil asli
d_g	= tinggi profil castella
d_T	= jarak dari tepi lubang badan dengan tepi terluar profil
e	= panjang sisi mendatar lubang segi enam pada castella, jarak horisontal antar lubang
E	= modulus elastis baja
h	= tinggi pemotongan profil castella
h_p	= tinggi lubang pada profil castella
h_w	= jarak bersih sayap profil

I	=	I_g = momen inersia profil
L	=	panjang batang
L_b	=	panjang tanpa dukungan lateral
L_c	=	panjang tanpa dukungan lateral maksimum untuk penggunaan σ
L_o	=	panjang batang mula-mula (sebelum diuji tarik)
L_u	=	panjang tanpa dukungan lateral untuk digunakan pada tegangan ijin $\sigma = 0,6\sigma_y$ bila $C_b = 1$
M	=	momen pada balok
P	=	beban luar pada balok
$P_{\text{eksperimen}}$	=	beban yang terbaca pada alat pada waktu pengujian
$P_{\text{kombinasi}}$	=	beban hasil analisis lentur dan geser
P_{lentur}	=	beban hasil analisis lentur murni
P_{tot}	=	P_{total} eksperimen = beban yang terbaca ditambah berat alat
q	=	berat sendiri balok
Q	=	statis momen luasan
r	=	jari-jari inersia terkecil
S_b	=	modulus penampang profil
t	=	tebal penampang yang ditinjau
t_f	=	tebal sayap (<i>flange</i>) profil
t_w	=	tebal badan (<i>web</i>) profil
V	=	gaya geser vertikal
y_a	=	jarak serat tepi terluar ke garis netral profil

- ε = regangan baja
- σ = tegangan lentur aktual
- σ_y = tegangan leleh baja
- $\bar{\sigma}$ = tegangan lentur ijin
- τ = tegangan geser aktual
- $\bar{\tau}$ = tegangan geser ijin
- ϕ = sudut pemotongan untuk disain profil *castella*
- θ = sudut pembentuk sudut 90° terhadap sudut pemotongan

